

**ETIKA BERMEDIA SOSIAL IBU RUMAH TANGGA  
(KAJIAN TEMATIK HADIS-HADIS DALAM SHAHIH  
BUKHARI DAN MUSLIM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Hadis



**TSANIYA NISA UL-HUSNA**  
**NIM. 3220016**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ETIKA BERMEDIA SOSIAL IBU RUMAH TANGGA  
(KAJIAN TEMATIK HADIS-HADIS DALAM SHAHIH  
BUKHARI DAN MUSLIM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

**TSANIYA NISA UL-HUSNA**

**NIM. 3220016**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tsaniya Nisa Ul-Husna

NIM : 3220016

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ETIKA BERMEDIA SOSIAL IBU RUMAH TANGGA (KAJIAN TEMATIK HADIS-HADIS DALAM SHAHIH BUKHARI DAN MUSLIM)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 September 2024

Yang Menyatakan,



TSANIYA NISA UL-HUSNA  
NIM. 3220016

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.M.A.**

**Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tsaniya Nisa Ul Husna

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Ilmu Hadis  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tsaniya Nisa Ul Husna  
NIM : 3220016  
Judul : **ETIKA BERMEDIA SOSIAL IBU RUMAH TANGGA (KAJIAN  
TEMATIK HADIS-HADIS DALAM SHAHIH BUKHARI DAN  
MUSLIM)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 September 2024

Pembimbing



**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A.**  
**NIP. 197906072003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : TSANIYA NISA UL-HUSNA  
NIM : 3220016  
Judul Skripsi : **ETIKA BERMEDIA SOSIAL IBU RUMAH TANGGA  
(KAJIAN TEMATIK HADIS-HADIS DALAM SHAHIH  
BUKHARI DAN MUSLIM)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 03 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Lia Afiani, M.Hum.  
NIP.198704192019032008

M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I  
NIP.198604152015031005

Pekalongan, 7 Oktober 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan,



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu cinta pertama saya dan panutan saya, Abah Salam dan pintu surga saya yang tulus dalam mendoakan anak-anaknya, Umi Uus yang tiada henti-hentinya mendoakan untuk anaknya, atas segala pengorbanannya, dan kasih tulusnya. Semoga kalian sehat selalu, terimakasih atas segala do'a-do'a yang selalu kalian panjatkan sehingga terselesaikanlah skripsi ini.
2. Kepada saudara kandung tersayang, Mas Nurazizi Ikhwani Ardli terimakasih atas segala dukungannya, motivasinya, dan do'anya untuk adikmu ini, hingga selesai tugas skripsi ini.
3. Kepada mbak Kholifatul Amanah terimakasih atas motivasinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih moodboosterku, ponakan tercinta Riri Azani Elshanum cantik yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada keluarga besar yang selalu mendoakan saya dari jauh di kampung halaman.
4. Terimakasih kepada Romo KH. Ahmad Muzakki dan Ibu Nyai Hj. Maftukhatul Himmah selaku pengasuh PP Bustanul Mansuriyah yang selalu mendoakan saya ketika mondok dan kuliah hingga sekarang selesai dalam tugas skripsinya.
5. Kepada diri sendiri yang mampu menguatkan dan meyakinkan bahwasannya diri ini bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

6. Terimakasih kepada Yuliyannah, Afidah Umi, Husnul Khotimah, Qurrotu A'yun, Zahra Kartika, Alfiatun Nafi'ah, Shafira Jazif Putri, dan Farkhatul Ummi yang selalu mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu keluarga ILHA 2020, yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, dan berkat merekalah penulis mampu berjalan sejauh ini.
8. Terimakasih kepada sahabat saya sekaligus kakak, Novi Sulistia Ningsih, Lulu'il Maknun, dan Zumzumi Nailufar yang selalu mensupport penulis dalam menulis skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Putri Aprilliani, Sakinah Tufofiqoh, Citra Ayu dan teman-teman KKN UIN Gusdur kelompok 63 angkatan 56. Terimakasih juga kepada Lulu'ul Markhamah, Zahrotus Syifa, dan Nurul Maftukhatul Bastul Birri yang tidak henti-hentinya memberi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
10. Terimakasih kepada teman-teman kamar tercinta 1A dan PP. Bustanul Mansuriyah yang selalu mendukung penulis.

## **MOTTO**

**“Lebih Baik Diam Bila Tidak Tahu”**

**Al-Mizzi rahimahullah berkata “Seandainya orang yang tidak tahu itu diam (tidak berbicara di luar pengetahuannya), niscaya ia akan tenang dan damai, sedikit salah dan banyak benarnya”**



## ABSTRAK

**Nisa Ul-Husna. Tsaniya. 2024. Etika Bermedia Sosial Ibu Rumah Tangga (Kajian Tematik Hadis-hadis dalam Shahih Bukhari dan Muslim) Skripsi Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A.  
Kata Kunci: Etika, Media Sosial, Tematik, Hadis.**

Perkembangan teknologi yang memberikan segudang informasi terhadap manusia, maka tidak sedikit masyarakat yang menggunakan teknologi canggih ini. Seperti halnya dalam bermedia sosial masyarakat menggunakan teknologi berupa gadget, karena di samping mudah juga sangat praktis untuk sekedar bertegur sapa dalam media sosial. Meskipun dengan media online, tetapi etika tetaplah menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam penggunaannya dalam bermedia sosial. Terutama ibu rumah tangga yang hidup di zaman yang canggih ini. Namun demikian, semakin canggihnya banyak yang mengesampingkan etika bermedia sosial. Salah satu problemnya yaitu terlalu banyak waktu di media sosial dapat mengganggu hubungan suami-istri, menciptakan jarak emosional dan mengurangi kualitas waktu yang dihabiskan bersama dan ibu rumah tangga sering membandingkan kehidupan mereka dengan gambar dan postingan orang lain yang tampak sempurna yang memamerkan sesuatu atau dengan kata lain iri dengki

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimana etika bermedia sosial ibu rumah tangga dalam hadis-hadis Shahih Bukhari dan Muslim?; Adapun tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui etika ibu rumah tangga bermedia sosial dalam hadis shahih Bukhari dan Muslim. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya yaitu diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang hadis dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama tentang etika bagi ibu rumah tangga dalam bermedia sosial.

Jenis penelitian ini adalah library research. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan tematik atau mau'û'. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data literal, yaitu menelusuri bahan-bahan pustaka yang searah dengan objek kajian Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

Dari fokus penelitian penulis, ada beberapa hadis tentang etika bermedia sosial dalam Shahih Bukhari dan Muslim. Simpulan hasil kajian ini menunjukkan: analisis beberapa hadis tentang etika bermedia sosial dalam Shahih Bukhari dan Muslim, yaitu hadis tentang menjaga lisan dalam berkomunikasi, hadis larangan namiah, hadis tentang menjaga aurat, hadis tentang tabyyun, hadis tentang jujur dan larangan bohong, dan hadis tentang larangan sombong. Selain itu juga menganalisis tentang urgensi dari etika bermedia sosial, dan penerapan etika bermedia sosial dalam sehari-hari. Hal ini menjadi poin penting dalam bermedia sosial sehingga tidak menyalahgunakan media sosial dalam kehidupan, karena yang menjadi hal penting ini karena hadisnya shahih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat, pertolongan, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis.
4. Bapak Adi Abdullah Muslim, Lc. M.A. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A., selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.
6. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis.
7. Bapak dan Ibu dosen Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada

penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

8. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamin yaa Robbal 'aalamiin.*

Pekalongan, 19 September 2024

Penulis,



Tsaniya Nisa Ul-Husna  
NIM: 3220016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSELITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metodologi Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II : ETIKA BERMEDIA SOSIAL DALAM KAJIAN TEMATIK</b>	
A. Etika dan Media Sosial .....	21
1. Pengertian Etika .....	21
2. Pembagian Etika .....	22
3. Pengertian Media Sosial .....	29
4. Karakteristik Media Sosial .....	29
5. Jenis-jenis Media Sosial .....	31
6. Manfaat Media Sosial .....	32
7. Etika Bermedia Sosial .....	36
B. Kajian Tematik .....	37
1. Pengertian Kajian Tematik .....	37
2. Urgensi Kajian Hadis Tematik .....	38
3. Kelebihan dan Kekurangan Kajian Tematik .....	39
4. Langkah-langkah Metode Tematik .....	41
<b>BAB III : BIOGRAFI DAN HADIS-HADIS ETIKA BERMEDIA SOSIAL IBU RUMAH TANGGA DALAM SHAHIH BUKHARI DAN MUSLIM</b>	
A. Biografi Imam Bukhari dan Kitab Shahih Bukhari .....	42
B. Biografi Imam Muslim dan Kitab Shahih Muslim .....	45
C. Hadis-hadis Etika Bermedia Sosial Ibu Rumah Tangga dalam Shahih Bukhari dan Muslim .....	52

**BAB IV : ANALISIS HADIS-HADIS ETIKA BERMEDIA SOSIAL DALAM SHAHIH BUKHARI DAN MUSLIM**

A. Hasil Analisis Mengenai Etika Bermedia Sosial Ibu Rumah Tangga dalam Shahih Bukhari dan Muslim.....	58
B. Urgensi Etika Bermedia Sosial bagi Ibu Rumah Tangga.....	68
C. Penerapan Hadis-Hadis Etika Bermedia Sosial bagi Ibu Rumah Tangga dalam Sehari-hari .....	78

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran .....	88

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	89
-----------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sosial era digital saat ini tidak hanya digunakan oleh kalangan muda namun sudah merambah ke orang dewasa terutama oleh ibu-ibu, dalam hal ini adalah ibu rumah tangga yang mulai mengakses media sosial. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2024. Hasil survei menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 221.563.479 orang dari total populasi 278.696.200 penduduk Indonesia tahun 2023. Maka tingkat penetrasi internet Indonesia tahun 2024 mencapai angka 79,5% dibanding dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1.4%.<sup>1</sup> Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan media sosial ini sangatlah tinggi. Hampir seluruhnya sudah menggunakan internet untuk mengakses media sosial.

Media sosial merupakan sarana media yang dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi sosial di internet secara online. Di dalamnya, pengguna dapat saling berinteraksi satu sama lain, berkomunikasi, berbisnis, dan lain sebagainya. Media sosial ini dapat diakses dengan berbagai website internet seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter, youtube, dan lain-lain. Istilah media sosial ini ada 2, media dan sosial. Media dapat diartikan sebagai alat komunikasi.

---

<sup>1</sup> APJII, "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 'Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survei 2024'" (n.d.).

Sedangkan sosial diartikan sebagai kenyataan bahwasannya setiap individu pasti melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Media sosial/ internet telah membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat saat ini baik di pedesaan maupun perkotaan. Juga memberikan kebiasaan baru dalam penggunaan media sosial. Hingga saat ini masyarakat hanya menjadi konsumen pasif dan sekedar menjadi objek media dan kini berubah menjadi produsen-konsumen menjadi subjek aktif dalam media. Era sekarang ini bisa kita lihat dalam setiap aktifitas masyarakat yang mengunggah status, foto, video, curhat ataupun memberikan tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi.<sup>3</sup> Media sosial secara mudahnya dapat diartikan sebagai hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengiriman ke penerima sehingga penyampaian informasi tersebut lebih efisien.

Internet, media sosial, dan teknologi saat ini merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan yang mendorong datangnya hal-hal baru. Hal ini menjadi faktor perkembangan teknologi informasi atau komunikasi secara publik tanpa ada batasan. Kemudahan akses yang didapatkan menjadikan teknologi ini menjadi suatu kebutuhan individu yang banyak memberikan manfaat di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemudahan di era digital ini setiap individu bisa dengan mudah mendapatkan informasi dari media berita

---

<sup>2</sup> Althaf Husein Muzakky and Fahrudin Fahrudin, "Kontekstualisasi Hadis Dalam Interaksi Media Sosial Yang Baik Di Era Millennial Dalam Kitab Fat Al-B r Syarah Hadis Al-Bukh ri," *Dirayah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 5, no. 1 (2020): 12–20.

<sup>3</sup> Cut Sri Wahyuni, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pandangan Islam Sebagai Media Dakwah," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 4522–4528.

media sosial.<sup>4</sup> Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku baik budaya, etika, dan norma.

Penggunaan media sosial ini bisa berdampak positif maupun negatif. Dampak positif media sosial yaitu memudahkan komunikasi tanpa keterbatasan ruang dan waktu. Dengan demikian, media sosial ini secara tidak langsung memudahkan penggunanya membangun relasi sosial di dunia maya. Selain itu, media sosial ini memiliki keterbukaan informasi yang akurat dan cepat, dan bisa mendapatkan penghasilan dengan bermedia sosial. Hal ini membuat para penggunanya akan ketergantungan dengan adanya media sosial, ketika ketergantungan ini berawal dari mendewakan media sosial bahwa mereka tidak dapat hidup tanpa media sosial. Selain itu, dampak positif dari adanya media sosial yaitu bisa mendengarkan ceramah secara online, seperti dalam channel-channel youtube para ustadz atau ustadzah. Contohnya ustadz Hannan Attaki, ustadzah Oki Setiana Dewi, Ustadz Abdul Somad, dan lainnya yang sering kita lihat di media sosial baik itu di tiktok, youtube, ataupun facebook. Dimana hal ini banyak digemari oleh para ibu rumah tangga yang memanfaatkan media sosial dengan baik. Ibu rumah tangga yang baik, mereka memanfaatkan jejaring sosial media untuk menyampaikan dakwah yang ia pahami. Selain itu, mereka juga seringkali mengupload bagaimana kegiatan anaknya setiap hari, hal ini juga menjadi contoh yang baik untuk ditiru jika upload anaknya adalah kegiatan yang bermanfaat, seperti belajar.

---

<sup>4</sup> AR Miftah Al Farouqy, M Fahrur Ridla, "Etika Komunikasi Media Sosial Perspektif Hadis (Kajian Living Sunnah)," *Wardah* 23, no. 2 (2022): 218–244.

Selain dari keunggulan atau dampak positif dari media sosial tersebut, media sosial juga berdampak negatif. Secara tidak langsung media sosial ini menjauhkan orang-orang terdekat, interaksi tatap muka sudah jarang terjadi, membuat ketergantungan penggunaannya, menimbulkan konflik, rentan adanya pengaruh buruk dari orang lain, terjadinya perceraian dalam rumah tangga, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Selain itu, dalam bermedia sosial terutama di kalangan ibu-ibu banyak yang mengupload tentang dirinya baik itu foto, video, dan sebagainya tentang kegiatan yang mereka lakukan. Seringkali ibu rumah tangga dalam lingkup keluarga juga mengabaikan kewajiban mereka sebagai seorang ibu dan seorang istri, itu jika dilihat dari internal mereka sebagai ibu rumah tangga. Namun, dalam dirinya sendiri sebagai perempuan itu kadang sangat disayangkan jika dalam bermedia sosial mereka tidak menjaga marwahnya sebagai perempuan, seperti tidak menutup aurat dalam mengupload foto atau video jika mereka seorang muslimah, maka hal ini sangat dilarang dalam agama islam, Mereka juga seringkali dalam bermedia sosial itu curhat sesuatu yang mereka alami.

Saat ini, gaya hidup masyarakat yang suka memamerkan kekayaan (flexing) sudah menguasai lapisan masyarakat. Internet atau media sosial saat ini sudah menjadi kebutuhan wajib bagi seluruh masyarakat tidak terkecuali pada ibu-ibu rumah tangga. Status ibu rumah tangga yang gaptek nampaknya sudah tidak berlaku lagi di era digital saat ini. Ibu rumah tangga era sekarang sangatlah

---

<sup>5</sup> Asyfa Nurul Aolia, "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Dalam Implementasi Peran Sebagai Ibu Rumah Tangga " Universitas Pendidikan Indonesia |respository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu" (2021).

berbeda dengan ibu rumah tangga terdahulu. Pada hakikatnya, seorang ibu rumah tangga memiliki aktifitas memasak, mengepel, melayani suami, mengasuh anak dan mendidik anaknya untuk menjadi anak yang sholeh sholehah, menyiapkan makanan, menyetrika, dan lain sebagainya. Ibu rumah tangga saat ini sudah candu terhadap adanya media sosial, di mana mereka menggunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini membuat adanya ketergantungan ibu rumah tangga dalam bermedia sosial.

Di dalam Islam, ibu rumah tangga mempunyai peran yang sangat penting dalam keluarga dimana ibu rumah tangga yang seharusnya melayani suami, mengasuh anak, dan mengurus rumah tangga justru jarang melakukan hal itu, dikarenakan kecanduan dalam bermedia sosial dengan menggunakan *handphone*. Salah satu kasus keluarga yang sering terjadi akibat dari ketergantungan ibu rumah tangga dalam bermedia sosial yaitu kasus perselingkuhan yang menyebabkan adanya perceraian.

Perselingkuhan merupakan hubungan antara seseorang yang sudah menikah dengan orang lain yang merupakan suami/istri yang sah. Adanya perselingkuhan disebabkan oleh salah satu hal, termasuk dalam bermedia sosial. Seorang istri yang biasanya bermedia sosial yang sering memposting curhatan tentang rumah tangga bisa menjadi sebabnya masuk orang ketiga dalam rumah tangganya, hal ini yang menyebabkan adanya sebuah interaksi antara ibu rumah tangga dengan orang ketiga tersebut. Hal ini termasuk dari kurangnya etika

dalam bermedia sosial bagi ibu rumah tangga.<sup>6</sup> Ibu rumah tangga juga sering menyebarkan berita hoax, di mana mereka hanya menyampaikan apa yang ia lihat dan di dengar tanpa melihat apa yang sebenarnya terjadi.

Namun yang menjadi masalah bagaimana ibu rumah tangga ini dalam menanggapi hal tersebut dengan mempertimbangkan dirinya sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai kewajiban sebagai ibu rumah tangga, seperti kewajibannya sebagai istri dan menjadi ibu dari anak-anaknya.<sup>7</sup> Hal-hal yang tidak menyenangkan ketika akan lupa kewajiban sebagai ibu rumah tangga ini perlu menjadi suatu acuan pengetahuan agar tidak terjadi apa-apa dalam rumah tangga. Hal ini menjadikan pekerjaan sebagai ibu rumah menjadi terbengkalai, karena waktu yang digunakan hanya untuk bermedia sosial seharian.

Salah satu fakta yang sering terjadi akibat ibu rumah tangga dalam bermedia sosial yaitu keterpaparan pada informasi yang tidak akurat atau hoaks di media sosial dapat membuat ibu rumah tangga kebingungan dalam pengambilan keputusan, terutama terkait kesehatan dan pendidikan anak. Selain itu, terlalu banyak waktu di media sosial dapat mengganggu hubungan suami-istri, menciptakan jarak emosional dan mengurangi kualitas waktu yang dihabiskan bersama dan ibu rumah tangga sering membandingkan kehidupan mereka dengan gambar dan postingan orang lain yang tampak sempurna yang

---

<sup>6</sup> Moh Arhis Said S. Bulagi, "Perselingkuhan Melalui Media Sosial Sebagai Alasan Perceraian," no. 503 (2022).

<sup>7</sup> Emilia Ramadhani, Fauzia Agustini, and Dita Amanah, "Pola Perilaku Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengguna Media Sosial Di Kota Medan," *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 6, no. 1 (2022): 17–28.

memamerkan sesuatu atau dengan kata lain iri dengki, yang dapat menyebabkan perasaan tidak puas dan rendah diri.

Selain itu, ketika ibu rumah tangga seharian mengakses media sosial akan menghambat untuk berkomunikasi bersama anak mereka. Selain itu, masih banyak hal yang membuat ibu rumah tangga terlena akan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Media sosial yang pada dasarnya mampu untuk dijadikan sebagai pijakan langkah awal dalam hal kebaikan islam mampu menembus generasi muda, akan tetapi justru media sosial seringkali dijadikan atau menjadikan sarana untuk berbuat yang tidak baik dan hal yang merusak sesuatu dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini maka perlu adanya suatu etika dalam bermedia sosial terutama bagi ibu rumah tangga.

Ada hadits tentang menjaga lisan dan tangannya ketika ibu rumah tangga bermedia sosial, karena seorang muslim itu akan damai dengan muslim yang lain jika ia menjaga lisan dan tangannya.<sup>8</sup> :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ  
 الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Artinya: "Dari Abdullah bin 'Amru. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Seorang muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya, dan seorang Muhajir adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah." (HR. Bukhari).

Ketika seseorang menjalankan kehidupan sosial, dalam islam juga memberikan pandangan bagaimana seharusnya seorang muslim itu berinteraksi dalam kehidupan sosial, terutama dalam bermedia sosial. Hal ini merupakan

<sup>8</sup> Dina Nuryani, "Kewajiban Istri Terhadap Suami Dalam Perspektif Hadis," *Jurnal Holistik* 6, no. 2 (2020): 170–206, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/5278>.

ajaran yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai pedoman hidup. As-sunnah sebagai pedoman ajaran islam kedua sangat mudah dipahami oleh khalayak umat muslim dengan cara mempraktikan dan meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW. Terutama tentang bagaimana beretika ketika bersosial. Realitanya, media sosial banyak digunakan bertentangan dengan moral dan etika. Kebanyakan perilaku tidak bermoral dan beretika selain didominasi oleh anak remaja juga dilakukan oleh ibu rumah tangga seperti akan terbengkalainya kewajiban sebagai istri maupun seorang ibu. Setiap individu harus bisa mengontrol aktivitasnya di media sosial,<sup>9</sup> terutama bagi ibu rumah tangga yang seringkali tidak melakukan kontrol dalam memposting sesuatu.

Kata etika berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang artinya adat kebiasaan. Etika merupakan istilah lain dari akhlak, tetapi memiliki perbedaan yang substansial, yaitu konsep akhlak berasal dari pandangan agama terhadap tingkah laku manusia, sedangkan konsep etika berasal dari pandangan tentang tingkah laku manusia dalam perspektif filsafat.<sup>10</sup>

Penyalahgunaan media sosial dalam kehidupan nyata justru akan menimbulkan adanya dampak buruk seperti penyebaran hoax, ujaran kebencian, dan pemanfaatan secara tidak bijak lainnya menyumbang akan adanya permasalahan serius seperti sikap intoleransi, permusuhan, dan lainnya. Yang seharusnya menjadi kegiatan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT malah dikotori dengan sesuatu yang senonoh tanpa memperhatikan

---

<sup>9</sup> Sarmin, "Akhlak Bermedia Sosial Dalam Hadits" (2022).

<sup>10</sup> Rinwanto et al., "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Sesuai Tuntutan Al-Qur An," *Journal of Communication Studies* 1, no. 01 (2021): 49–61.

etika ataupun moral. Maka dari itu, dalam hal ini ketika ibu rumah tangga bermedia sosial perlu adanya etika ketika menggunakannya. Biasanya ibu rumah tangga dalam bermedia sosial tidak memerhatikan etika ketika memahami suatu postingan.

Media sosial memicu tingginya angka gugat cerai yang dilakukan perempuan, angka gugatan ini telah mencapai 65 hingga 80 persen. Tingginya angka gugat cerai ini menjadi pertanda adanya potensi kerawanan dan kerentanan dalam keluarga. Dampak dari tingginya angka broken home ini juga sangat berdampak pada perkembangan anak-anak, karena anak-anak yang tidak mendapatkan contoh yang baik dari keluarganya, kondisi itu sangat mungkin berdampak, ini lah pentingnya membangun partnership hubungan antara suami-istri, saat ini tidak mungkin dapat menghindarkan dari media sosial, karena media sosial telah mampu menggerakkan beberapa macam isu, termasuk masalah keluarga, akibatnya selain masalah ekonomi keberadaan media sosial juga menjadi penyumbang munculnya gugat cerai yang dilakukan perempuan, sehingga yang harus di lakukan adalah memberikan edukasi supaya antara suami-istri tidak muncul kecemburuan dan dugaan perselingkuhan akibat munculnya foto-foto di media sosial.<sup>11</sup> Maka dari itu, bagaimana hadis-hadis etika ibu rumah tangga dalam bermedia sosial?.

Dalam hal ini, salah satu hadis etika bermedia sosial yaitu hadis riwayat Shahih Bukhari yang berbunyi :

---

<sup>11</sup> Kenny Syalwatyarsa and Mirna Nur Alia Abdullah, "Perceraian Di Era Digital: Menganalisis Faktor Dan Dampak Tren Cheating Dalam Perspektif Demografi Sosial," *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara* 3, no. 1 (2024): 39–48.

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ، عَنْ ابْنِ أَشْوَعٍ، عَنْ الشُّعْبِيِّ، حَدَّثَنِي كَاتِبُ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ: أَنْ أَكْتُبَ إِلَيْ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: " إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا: قِيلَ وَقَالَ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ ". (صحيح

البخاري/2: 124)<sup>12</sup>

*Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah telah menceritakan kepada kami Khalid Al Hadzda' dari Ibnu Asywa' dari Asy-Sya'biy telah menceritakan kepada saya Penulis Al Mughirah bin Syu'bah berkata; Mu'awiyah menulis surat kepada Al Mughirah bin Syu'bah (yang isinya); "Tuliskanlah untuk aku sesuatu yang kamu dengar dari Nabi SAW". Maka dia menulis untuknya: "Aku mendengar Nabi SAW bersabda: "Allah membenci untuk kalian tiga hal: "Orang yang menyampaikan setiap hal yang didengarnya, menya-nyiakan harta dan banyak bertanya". (HR. Shahih Bukhari 124/4)<sup>13</sup>*

Adapun yang menjadi pokok permasalahan penulis yang dihadapi yaitu karena kurangnya etika ibu rumah tangga dalam bermedia sosial, seperti tidak memperhatikan bagaimana ia menjaga aib keluarganya, memposting sesuatu yang seharusnya tidak diperlihatkan, menjaga komunikasi ketika membuat postingan di media sosial. Pemanfaatan media sosial yang tidak bijak dapat memancing permasalahan serius dalam lingkup kebermasyarakatan, terutama ibu rumah tangga berupa sikap intoleransi, permusuhan, dan lainnya. Atas dasar penelitian di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“Etika Bermedia Sosial Ibu Rumah Tangga (Kajian Tematik Hadis-Hadis dalam Shahih Bukhari dan Muslim)”**.

<sup>12</sup> Muhammad bin Isma'il Abu `Abdillah Al-Bukhariy Al-Ja`fiy Al-Bukhariy, *Al-Jami`Al-Musnad Al-Shahih Al-Mukhtashar Min Umur Rasul Allah*, I, Juz II. (Dar Thuq al-Najah, n.d.), 124.

<sup>13</sup> <https://sunnah.com/bukhari:1477>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka batasan rumusan masalah yang dibuat penulis yaitu : Bagaimana etika ibu rumah tangga dalam bermedia sosial dalam hadis shahih Bukhari dan Muslim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, pada dasarnya penulis akan menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk mengetahui etika ibu rumah tangga bermedia sosial dalam hadis shahih Bukhari dan Muslim.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis penelitian, yaitu mampu memahami etika ibu rumah tangga bermedia sosial dalam hadis shahih Bukhari dan Muslim melalui kajian tematik
2. Kegunaan praktis penelitian, yaitu memperluas wawasan pembaca terutama untuk ibu rumah tangga tentang etika bermedia sosial ibu rumah tangga dalam kajian tematik hadis-hadis Shahih Bukhari dan Muslim

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian Terdahulu**

Melihat karya ilmiah terdahulu sebagai rujukan merupakan hal yang wajib di dalam sebuah penelitian, hal tersebut sangat penting guna mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian serta menghindari plagiarisme dan kesamaan dalam judul dan permasalahan yang akan penulis teliti tentang etika ibu rumah tangga bermedia sosial dalam perspektif hadis. Kajian pustaka juga menyakini bahwa penelitian yang akan dikaji tidak menyamai

penelitian sebelumnya serta menghindari hal-hal yang menyalahi prosedur penulisan karya ilmiah. Kemudian ada beberapa karya tulis terdahulu yang penulis telusuri berkaitan dengan etika ibu rumah tangga dalam bermedia sosial dalam perspektif hadis dan penulis telah menemukan sebagai berikut :

*Pertama*, Jurnal tentang Etika Komunikasi Media Sosial Perspektif Hadis (Kajian Living Sunnah). Karya dari AR. Miftah Al Farouqy dan M. Fahrur Ridho (2022). Jurnal ini membahas tentang bagaimana etika dalam bermedia sosial dalam perspektif hadits secara umum. Jurnal ini berisi tentang bagaimana di era digital saat ini perkembangan teknologi menuntun manusia untuk berkomunikasi dalam ranah media sosial. Namun, perkembangan ini banyak memunculkan problematika. Oleh karena itu, perlu adanya etika dalam media sosial yang tidak boleh dilupakan. Sedangkan penulis membahas kaitannya dengan kajian tematik hadis-hadis etika bermedia sosial secara spesifik untuk ibu rumah tangga.

*Kedua*, jurnal tentang Etika Dan Moralitas Pada Media Sosial Dalam Perspektif Hadis (Studi Analisis Tentang Flexing). Karya dari Muhammad Sowi Alhijry (2023). Jurnal ini membahas tentang etika bermedia sosial yaitu flexing atau bisa disebut tindakan pamer harta untuk kebutuhan sosialita yang tidak selaras dengan budaya etika dan moralitas. Di dalamnya ada beberapa hadis yang berkaitan dengan riya maupun flexing. Sedangkan penulis membahas kaitannya dengan kajian tematik etika yang menyangkut ibu rumah tangga dalam bermedia sosial perspektif hadis.

*Ketiga*, jurnal ilmu komunikasi tentang Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. Karya Dewi Novianti dan Siti Fatonah (2018). Jurnal ini membahas tentang sosialisasi literasi atau kemampuan memanfaatkan media sosial di kalangan ibu-ibu dalam bermedia sosial di Yogyakarta. Jurnal ini berisi tentang ibu-ibu rumah tangga yang masih belum mengenal cara menggunakan media sosial secara cerdas, sehingga perlu adanya literasi media digital untuk ibu-ibu rumah tangga ini. Dalam hal itu sangat berbeda dengan penulis, di sini penulis membahas tentang ibu rumah tangga bermedia sosial dalam perspektif hadis dengan memperhatikan kewajiban ibu rumah tangga sebagai istri dan ibu dalam islam.

*Keempat*, skripsi karya Dewi Oktaviani tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro. Skripsi ini membahas tentang dampak dari media sosial, seperti twitter facebook, youtube dan lainnya yang memengaruhi lifestyle atau gaya hidup mahasiswa IAIN Metro. Di mana dampak positif darinya yaitu sebagai tempat promosi, tempat memperoleh dan menyebarkan informasi tetapi harus memastikan kebenaran terhadap informasi, dan dampak negatifnya yaitu adanya ketergantungan dalam bermedia sosial, dan kurangnya komunikasi ketika berkumpul dengan teman-teman. Berbeda dengan penulis, di mana penulis membahas tentang kajian tematik hadis-hadis etika ibu rumah tangga yang bermedia sosial.

*Kelima*, skripsi karya Sarmin tentang Akhlak Bermedia Sosial dalam Hadits. Skripsi ini membahas hadis-hadis akhlak bermedia sosial. Skripsi ini

berisi tentang penyalahgunaan dalam menggunakan media sosial, yang berakibat adanya penyebaran hoax, ujaran kebencian, pemanfaatan yang tidak bijak lainnya yang menyebabkan adanya sikap intoleransi, permusuhan, dan lain-lain. Sehingga perlu adanya akhlak yang baik dalam bermedia sosial dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari. Sedangkan penulis lebih spesifik kepada kajian tematik hadis-hadis etika bermedia sosial bagi ibu rumah tangga.

## 2. Kerangka Teori

### a. Pengertian Etika bermedia Sosial

Dalam berbagai literatur, etika diidentikkan dengan akhlak dan moral. Akhlak berarti perbuatan manusia (bahasa arab). Akhlak berarti perbuatan manusia (bahasa arab). Moral berasal dari kata “mores” yang berarti perbuatan manusia. Moral mengacu pada baik buruknya manusia, sehingga moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebajikannya sebagai manusia. Jadi kata etika, akhlak dan moral secara bahasa adalah sama, yaitu perbuatan atau tingkah laku manusia. Di mana objek etika itu sendiri adalah perbuatan manusia.<sup>14</sup>

Namun, berdasarkan sumbernya, terdapat perbedaan antara akhlak, etika dan moral. Etika bersumber dari pertimbangan akal pikiran dan perenungan yang mendalam. Etika bersumber dari olah pikir manusia yang dijadikan patokan dan ukuran dalam menentukan baik buruknya suatu perbuatan. Sementara adalah bersumber dari ajaran islam yang

---

<sup>14</sup> Siswanto, “*Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*” (n.d.): 13.

disarikan dari ketentuan dan aturan Al-Qur'an, Al-Hadis dan perkataan para ulama. Sedangkan moral bersumber dari kebiasaan, adat istiadat suatu masyarakat.

Seorang muslim hendaklah dapat membedakan mana yang pantas dan tidak pantas untuk disampaikan, privasi pribadi juga harus dihormati. Media sosial tidak boleh digunakan untuk berdusta atau berbohong; itu tidak boleh digunakan untuk membuat berita hoax; iri hati; merendahkan orang atau kelompok lain; mengadu domba tanpa mempertimbangkan perasaan orang lain; atau sombong, ria, atau pamer. Media sosial, yang seharusnya menjadi alat yang menyenangkan untuk berkomunikasi, justru dapat membawa penggunaanya kepada permusuhan dan kemungkaran. Hal ini dikarenakan apa yang kita lakukan di dunia ini akan dihisab dan dipertanggungjawabkan di akhirat, fasilitas yang tersedia untuk bersosialisasi harus digunakan sebaik mungkin dengan menghormati satu sama lain.

#### **b. Kajian Tematik**

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengkaji tentang kajian tematik hadis-hadis etika ibu rumah tangga bermedia sosial. Pendekatan tematik atau juga dikenal metode maudhu'i. Metode tematik atau mau û' menurut Abd al-Hayy al-Farwawi ialah metode yang menghimpun hadis-hadis yang mempunyai maksud yang sama, dengan artian membicarakan satu topik masalah yang sama dengan penyusunan berdasarkan pada

kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut.<sup>15</sup> Pendekatan tematik pada hadis tidak jauh beda dengan pendekatan tematik pada al-Qur'an, yakni dengan cara menghimpun hadis-hadis yang membicarakan satu topik yang sama kemudian memberikan penjelasan terhadapnya. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengumpulkan hadis-hadis etika yang terdapat di dalam Shahih Bukhari dan Muslim, dengan menarik kesimpulan dan memberi penjelasan terhadap hadis-hadis tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam mengkaji hadis dengan metode tematik menurut Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam bukunya "Fath al-Bari" di antaranya<sup>16</sup> :

- 1) Menentukan tema hadis yang sama dan *maqbul* (shohih atau hasan) dari kitab hadis Shahih Bukhari dan Muslim.<sup>17</sup>
- 2) Menentukan penelitian hadis berdasarkan kata kunci yang ada etika dan media sosial
- 3) Mengumpulkan hadis-hadits yang setema yang sesuai dengan kata kunci
- 4) Memahami perbedaan hadits dari hadi -hadi yang telah ditemukan dengan kata kunci yang ada
- 5) Menyimpulkan hadi -hadis yang tercantum dengan kerangka yang utuh.

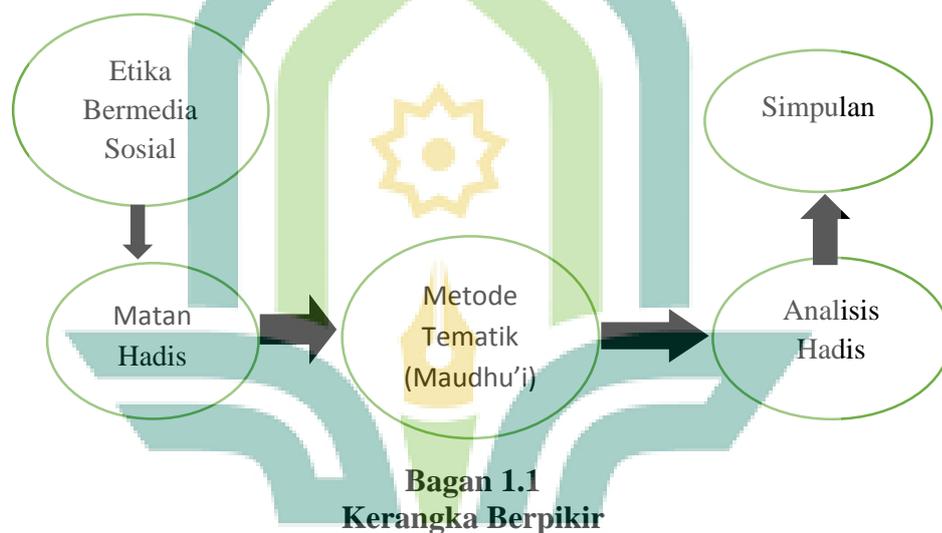
<sup>15</sup> Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'i*, 1st ed. (Semarang : Wicaksono, 1994), 119.

<sup>16</sup> Rara Umara, "Metode Pemahaman Hadits Menggunakan Pendekatan Tematik" (n.d.): 1–13.

<sup>17</sup> Budiman Muhammad et al., "Dirayah : Jurnal Ilmu Hadis Pemahaman Hadis Tentang Ath-Thibbun Nabawî (Suatu Kajian Metodologi)" (n.d.): 61.

Perlunya pemahaman etika dalam era digital saat ini sangatlah diperlukan, untuk bersikap lebih berhati-hati dalam menyampaikan sesuatu informasi yang akan dibagikan. Etika memiliki peranan penting bagi seseorang dalam membangun hubungan, kepercayaan, hingga membentuk citra yang baik. Oleh sebab itu, standar etika atau prinsip moral dalam berkomunikasi di ruang publik khususnya media sosial merupakan aturan penting yang harus diterapkan oleh setiap orang dan sifatnya tidak hanya terbatas pada publik figur saja.

### 3. Kerangka Berpikir



### F. Metodologi Penelitian

Agar penulisan karya ilmiah dapat menghasilkan hasil riset yang baik, serta analisis dan kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis perlu memperhatikan setiap aspek yang dapat menunjang jalanya riset atau penelitian yang baik. Adapun aspek yang harus diperhatikan seperti berikut:

## 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini meliputi penelitian kualitatif, yakni kajian yang tujuannya guna memberikan gambaran karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Fokus penelitian ini ialah pada kajian pemahaman hadis yang kajian objeknya yaitu hadis itu sendiri. Riset yang akan dikaji oleh penulis adalah riset kepustakaan (*library research*). Karya tulis ini menggunakan pendekatan tematik.

## 2. Sumber Data

Sumber riset yang dilakukan penulis didapatkan melalui beragam sumber tertulis atau bacaan seperti buku, artikel, majalah maupun sumber bacaan lainnya.<sup>18</sup> Dalam sumber data kepustakaan penelitian yang akan dikaji oleh penulis dapat diklasifikasikan:

### a. Sumber data primer

Data primer merupakan data atau informasi yang didapat secara langsung dari sumbernya kemudian diamati dan di tulis untuk kali pertamanya.<sup>19</sup> Maksudnya yakni data yang diambil dari data pertama atau pokok yang bersumber dari teks hadis yaitu Shahih Bukhari dan Muslim tentang kajian tematik hadis-hadis tentang etika ibu rumah tangga dalam bermedia sosial.

---

<sup>18</sup> Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 170.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 25.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data penelitian yang didapat melalui beragam literasi seperti buku, jurnal, dan referensi lainnya yang menunjang kebutuhan data terkait.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwasanya kajian ini adalah kajian kepustakaan dimana sumber informasi yang didapatkan melalui karya- tertulis seperti artikel, jurnal ilmiah dengan data sumber informasi lain yang berkaitan terhadap pembahasan, yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya. Oleh sebab itu, maka teknik yang didapatkan ialah dengan mengumpulkan data melalui bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan objek kajian yang diteliti dengan tahapan berikut ini:

- a. Mencari hadis terkait etika ibu rumah tangga bermedia sosial di Shahih Bukhari dan Muslim
- b. Mengumpulkan hadis berdasarkan sub tema
- c. Menyimpulkan hadis-hadis yang tercantum

### G. Sistematika Pembahasan

Supaya skripsi tersusun secara sistematis dan alur yang terarah maka penulis akan memaparkan keseluruhan bab yang ada pada karya ilmiah ini. Berikut sistematika penulisannya :

Bab Pertama, berisi penjelasan tentang pendahuluan yang memuat rancangan pelaksanaan penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan

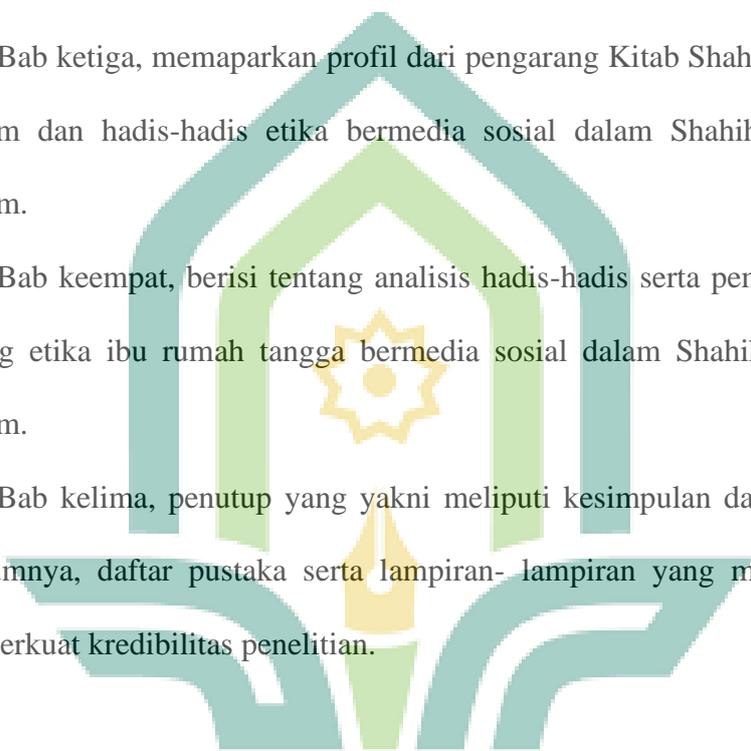
masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi landasan teori yang mana di antaranya persoalan yang akan dibahas penulis tentang etika ibu rumah tangga bermedia sosial secara umum, meliputi pengertian media sosial, etika dalam bermedia sosial secara umum.

Bab ketiga, memaparkan profil dari pengarang Kitab Shahih Bukhari dan Muslim dan hadis-hadis etika bermedia sosial dalam Shahih Bukhari dan Muslim.

Bab keempat, berisi tentang analisis hadis-hadis serta pemahaman hadis tentang etika ibu rumah tangga bermedia sosial dalam Shahih Bukhari dan Muslim.

Bab kelima, penutup yang yakni meliputi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, daftar pustaka serta lampiran- lampiran yang mendukung dan memperkuat kredibilitas penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hadis-hadis yang berkenaan dengan etika terutama dalam bermedia sosial yang penulis kumpulkan dalam Shahih Bukhari dan Muslim, yaitu dalam Shahih Bukhari terdapat pada nomor 1477, 5143, 5144, 6064, 6474, dan 6484. Sedangkan dalam Shahih Muslim terdapat pada nomor 5, 47, 91, 105, 1437, 2128, 2563, 2590, dan 2607. Dalam hadis-hadis tersebut terlihat jelas bahwasannya Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada umatnya agar memiliki akhlak atau etika yang baik dalam berkomunikasi, baik dalam kehidupan nyata maupun di dunia maya seperti zaman sekarang.

Semua hadis yang ditemukan kemudian penulis konsep menjadi 6 tema :

- hadis menjaga lisan.
- hadis larangan namimah, prasangka buruk, dan ghibah.
- hadis menjaga aurat sebagai perempuan dan menjaga aib keluarga.
- hadis tentang tabayyun.
- hadis berlaku jujur dan larangan berbohong.
- Lalu, hadis larangan sombong.

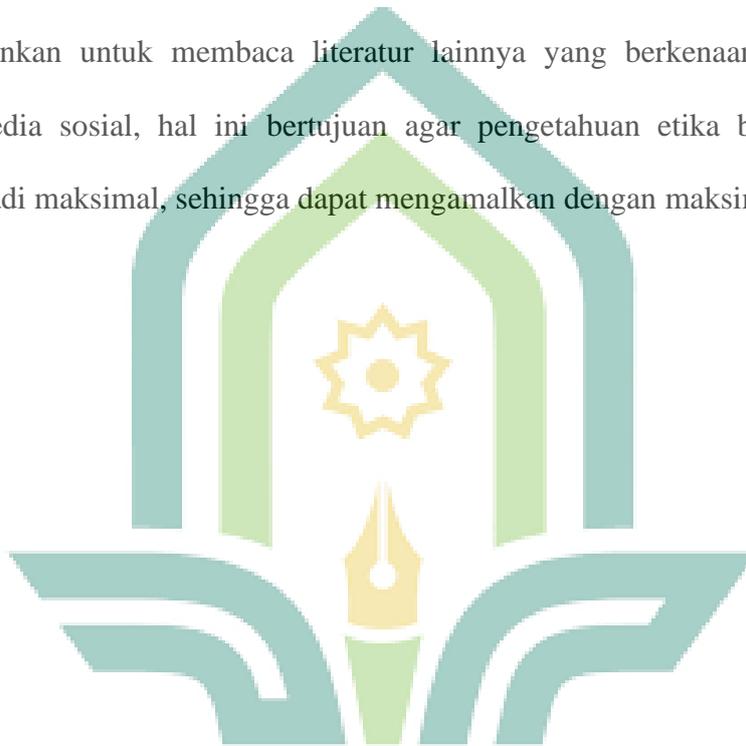
Hadis-hadis tersebut memiliki kedudukan sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada kaum muslimin terutama kepada ibu rumah tangga dalam bermedia sosial. Dengan mengamalkan hadis-hadis tersebut, niscaya akan tercipta akhlak yang terpuji ketika bermedia sosial sesuai dengan tuntunan Nabi SAW.

Selain itu, urgensi dan penerapan hadis-hadis tentang etika bermedia sosial menjadi petunjuk bagi para penggiat media sosial agar menggunakan media

sosial secara bijak, terkhusus ibu rumah tangga. Media sosial menjadi tempat bagi penggiat medsos sebagai tempat berekspresi.

## **B. Saran-saran**

Penelitian ini sangatlah sederhana dan masih banyak kekurangan, namun diyakini akan sangat bermanfaat jika ingin mengamalkan hadis-hadis yang ada, khususnya dalam menggunakan media sosial bagi ibu rumah tangga. Tentu saja disarankan untuk membaca literatur lainnya yang berkenaan dengan etika bermedia sosial, hal ini bertujuan agar pengetahuan etika bermedia sosial menjadi maksimal, sehingga dapat mengamalkan dengan maksimal juga.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sonny Keraf. *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*. Yogyakarta: Kasnisius, 1991.
- Abdul Hayy al-Farmawi. *Metode Tafsir Mawdu'i*. 1st ed. Semarang : Wicaksono, 1994.
- Al-Bukhariy, Muhammad bin Isma`il Abu `Abdillah Al-Bukhariy Al-Ja`fiy. *Al-Jami`Al-Musnad Al-Shahih Al-Mukhtashar Min Umur Rasul Allah*. I, Juz II. Dar Thuq al-Najah, n.d.
- Al-Munawaroh, Madiha. "Gibah Di Kalangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal)," 2018.
- Alawiyah, Syarifah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman. "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam." *Rayah Al-Islam : Jurnal Ilmu Islam* 4, no. 2 (2020): 218–228.
- Anam, Khoirul. "Hadis-Hadis Tentang Mengumbar Aib Sendiri Dan Orang Lain (Kajian Hadis Tematik)." *Skripsi* (2024).
- Ansharullah. "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis Dan Hukum Islam." *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum* 17, no. 1 (2019): 66–86.
- APJII. "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 'Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survei 2024'" (n.d.).
- Azkiya, R, Hidayatul Fikra, Erni Isnaeniah, and M Wibisono. "Ujaran Kebencian Di Media Sosial Perspektif Islam: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis." *Gunung Djati Conference Series Vol. 8* (2022): 595–608.
- Bakar Adanan, Abu. "Kitab Shahih Bukhari." *Ihya Al- Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 6, no. 2 (2020): 51–66.
- Bulagi, Moh Arhis Said S. "Perselingkuhan Melalui Media Sosial Sebagai Alasan Perceraian," no. 503 (2022).
- Clara Sari, Astari, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. "Komunikasi Dan Media Sosial." *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018). <https://www.researchgate.net/publication/329998890>.
- Darussalam, and Neng Lutfi Maspupah. "Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis (Dalam Kutub at-Tis'ah)." *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4 1, no. September (2019).

- Al Farouqy, Miftah, and M Fahrur Ridla. "Etika Komunikasi Media Sosial Perspektif Hadis (Kajian Living Sunnah)." *Wardah* 23, no. 2 (2022): 218–244.
- Firdaus, Amar, and Muhammad Alif. "Takabur Dalam Perspektif Hadis." *Al-Mu'tabar: Jurnal Ilmu Hadis* IV, no. 1 (2024).
- H. De Vos. *Pengantar Etika*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1987.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 2001.
- Hardiono. "Sumber Etika Dalam Islam." *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat* 12, no. 2 (2020).
- Hasibuan, Zainuddin. "Penyebaran Ujaran Kebencian Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam." *'Adliya* 12, no. 2 (2018). <https://www.google.co.id/amp/isparmo>.
- Imron, Moh, Mahmudi, Moh Iqbal Rosadi, and Weis Arqurnai. "Etika Bermedia Sosial Perspektif Hadis." *Kabilah: Journal of Social Community* 8, no. 1 (2023): 179–191.
- Istriyani, Ratna, and Nur Huda Widiana. "Etika Komunikasi Islam Dalam Membendung Informasi Hoax Di Ranah Publik Maya." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 2 (2016): 288–315. <http://dx.doi.org/10.21580/jid.36i.2.1774>.
- Juhaya S. Praja. *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Juminem. "Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019).
- Kenny Syalwatyarsa, and Mirna Nur Alia Abdullah. "Perceraian Di Era Digital : Menganalisis Faktor Dan Dampak Tren Cheating Dalam Perspektif Demografi Sosial." *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara* 3, no. 1 (2024): 39–48.
- Keraf, Sonny. *Etika Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2002.
- Kristanto, Nurdien, Ngesti Lestari, and Slamet Subekti. "Pengantar Etika." *Modul* (2013): 30–34.
- Lesmana, I Gusti Ngurah Aditya. "Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment ( Studi : PT. XL Axiata )." *Fakultas Ekonomi Program Magister Manajemen Jakarta*, 2012.

- Liedfray, Tongkotow, Fonny J Waani, and Jouke J Lasut. "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Kabupaten Minahasa Tenggara." *Jurnal Ilmiah Society 2*, no. 1 (2022).
- M. Nur Prabowo S, and Albar Adetary Hasibuan. *Pengantar Studi Etika Kontemporer Teoritis Dan Terapan*. I. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017.
- Madani, Hanipatudiniah. "Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw." *Jurnal Riset Agama 1*, no. 1 (2021): 145–156.
- Makki, Achmad Ali. "Etika Berbicara Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Terhadap Problem Komunikasi Interpersonal." *Skripsi* (2018).
- Marzuki. "Kritik Terhadap Kitab Shahih Al-Bukhari Dan Shahih Muslim." *HUMANIKA 6*, no. 1 (2006): 26–38.
- Meidiaputri, Riza Dwi, and Imam Mukhlis. "Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial (Suatu Kajian Literatur)." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan 1*, no. 2 (2023): 21–29.
- Misbah, Muhammad, and Dkk. "Studi Kitab Hadis: Dari Muwaththa' Imam Malik Hingga Mustadrak Al Hakim." edited by Pangesti Ndari, 1–104. 1st ed. Kota Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Miski. *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik*. Edited by Muhammad Hilal. 1st ed. Malang: CV Maknawi, 2021.
- Muhammad, Budiman Nur. "DIRAYAH : Jurnal Ilmu Hadis Pemahaman Hadis Tentang Ath-Thibbun Nabawi (Suatu Kajian Metodologi)." *Dirayah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* (n.d.).
- Muzakky, Althaf Husein, and Fahrudin Fahrudin. "Kontekstualisasi Hadis Dalam Interaksi Media Sosial Yang Baik Di Era Millenial Dalam Kitab Fath Al-Bārī Syarah Hadis Al-Bukhāri." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis 5*, no. 1 (2020): 12–20.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nurul Aolia, Asyfa. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Pada Ibu Dalam Implementasi Peran Sebagai Ibu Rumah Tangga" (2021). Universitas Pendidikan Indonesia %7Crespository.upi.edu %7C perpustakaan.upi.edu.
- Nuryani, Dina. "Kewajiban Istri Terhadap Suami Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Holistik 6*, no. 2 (2020): 170–206. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/5278>.

- Putra, Sultan Novaliyana, and Tajul Arifin. "Larangan Membuka Aib Orang Lain Dalam Perspektif Pasal 310 KUHP Data Pribadi Dan HR. Bukhori Dan Muslim." *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* 2, no. 12 (2024): 25–35.
- Ramadhani, Emilia, Fauzia Agustini, and Dita Amanah. "Pola Perilaku Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengguna Media Sosial Di Kota Medan." *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 6, no. 1 (2022): 17–28.
- Rinwanto, Hidayatus Sholihah, Nurul Hakim, and Mufid Syakhlani. "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Sesuai Tuntutan Al-Qur An." *Journal of Communication Studies* 1, no. 01 (2021): 49–61.
- Sari, Afna Fitria. "Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa)." *Tanjak: Journal of Education and Teaching* 1, no. 2 (2020).
- Sari, Emilia. "Langkah-Langkah Studi Hadis Tematik." *Jurnal al -Diroyah* 9, no. 1 (2022).
- Sarmin. "Akhlak Bermedia Sosial Dalam Hadits" (2022).
- Sartina. "Etika Komunikasi Bermedia Sosial Dalam AL-Qur'an Kajian Tahlili QS. An-Nur/24 : 11-15." *Skripsi : UIN Sunan Ampel* (2021).
- Siswanto. "Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam" (n.d.).
- Sri Roijah. "Tabayyun Terhadap Berita Ditinjau Dari Al-Quran Dan Kode Etik Jurnalistik." *skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* 53, no. 9 (2020): 34.
- Suwandi, Basrowi dan. "Memahami Penelitian Kualitatif ",. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Syawal Kurnia Putra, Erwin Hafid, and Arifuddin Ahmad. "Etika Berkomunikasi Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 2, no. 2 (2023): 79–89.
- Tasbih. "Pembinaan Karakter Menurut Hadis Nabi SAW (Analisis Terhadap Hadis-Hadis Kejujuran )." *Al-Irsyad Al-Nafs Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2014): 36–52.
- Umara, Rara. "Metode Pemahaman Hadits Menggunakan Pendekatan Tematik" (n.d.): 1–13.
- Wahyuni, Cut Sri. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pandangan Islam Sebagai Media Dakwah." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 4522–4528.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING***

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Tsaniya Nisa Ul Husna  
Nim : 3220016  
Prodi : Ilmu Hadis  
Judul : Etika Bermedia Sosial Ibu Rumah Tangga (Kajian Tematik Hadis-hadis dalam Shahih Bukhari dan Muslim)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 13 September 2024

Hasil (Similarity) : 11 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqosah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 September 2024

An. Dekan  
Ketua Prodi Ilmu Hadis



Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I



**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I  
NIP : 197405102000032002  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tsaniya Nisa Ul-Husna  
NIM : 3220016  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 09 Oktober 2024

Mengetahui,

a.n: Dekan

Kabag TU FUAD

Hj. Ida Isnawati, M.S.I  
197405102000032002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **I. IDENTITAS DIRI**

Nama : Tsaniya Nisa UI-Husna  
TTL : Brebes, 13 Januari 20001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 376 Kec. Ketanggungan  
Kab. Brebes – Jawa Tengah  
Nomer Telepon : 0895-4229-8974-9  
Email : [nisaanis1312@gmail.com](mailto:nisaanis1312@gmail.com)  
Orang Tua :  
1. Nama Ayah : Abdul Salam  
2. Nama Ibu : Rustinah

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 02 Ketanggungan
2. SMP Negeri 1 Ketanggungan
3. MAS Al-Mahrusiyah Kediri
4. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Pekalongan, 19 September 2024



Tsaniya Nisa UI-Husna